Pedoman Wawancara

1. Apa Esi syair Dondi’ yang asli yang masih digunakan dan apa maknanya ?
2. Bagaimana kah struktur atau susunan syair Dondi’ yang masih digunakan sampai saat ini ?
3. Mengapa jemaat Pangala’ masih menggunakan syair-syair yang lama dalam pelaksanaan dondi’ ?
4. Apakah syair dondi’ tidak dapat diubah atau dikontekskan berdasarkan iman Kristen ?
5. Bagaimana cara jemaat menghafalkan syair dondi’ ?
6. Siapa sajakah yang boleh ikut dalam pelaksanaan dondi’ ?
7. Apakah pelaksana dondi’ mengerti dengan syair dondi’ yang dilakukan ?
8. Apa isi syair Dondi’ yang asli yang masih digunakan dan apa maknanya ? Jawabannya sama sekali tidak mengerti dan mengetahui makna dari syair dondi' meskipun tahu syairnya.
9. Bagaimana kah struktur atau susunan syair Dondi’ yang masih digunakan sampai saat ini ?

Jawabannya ialah kemungkinan struktur atau susunan dari syair dondi’ sembarang atau tidak terstruktur.

1. Mengapa jemaat Pangala’ masih menggunakan syair-syair yang lama dalam pelaksanaan dondi’ ?

Jawabannya karena syair itu sudah diketahui oleh orang dari dahulu.

1. Apakah syair dondi’ tidak dapat diubah at.au dikontekskan berdasarkan iman Kristen ?

Jawabannya bisa saja

1. Bagaimana cara jemaat menghafalkan syair dondi’ ?

Jawabannya mendengar lalu menghafalkan

1. Siapa sajakah yang boleh ikut dalam pelaksanaan dondi’ ?

Jawabannya siapa saja boleh ikut.

1. Apakah pelaksana dondi’ mengerti dengan syair dondi’ yang dilakukan ? Jawabannya tidak memahami makna dari syair dondi’ dan hanya ikut- ikutan
2. Apa isi syair Dondi’ yang asli yang masih digunakan dan apa maknanya ? Jawabannya mengetahui makna dan syair dan juga arti dari setiap apa yang di ungkapkan dalam dondi
3. Bagaimana kah struktur atau susunan syair Dondi\* yang masih digunakan sampai saat ini ?

Jawabannya struktur atau susunan itu sembarang atau dapat dikatakan tidak tersusun karena semuanya tergantung pada ambe' dondi’ yang memulai dondi\* dengan mendahului dengan kalimat yang akan di ungkapkan dalam dondi \

1. Mengapa jemaat Pangala’ masih menggunakan syair-syair yang lama dalam pelaksanaan dondi’ ?

Jawabannya karena syair yang lama hanya itu yang di ketahui oleh banyak orang, dan belum ada yang mampu mengubahnya.

1. Apakah syair dondi’ tidak dapat diubah atau dikontekskan berdasarkan iman Kristen ?

Jawabannya bisa saja berubah sesuai kepercayaan iman Kristen dan juga bisa dalam bentuk nyanyian tergantung dari pemimpin dondi’.

1. Bagaimana cara jemaat menghafalkan syair dondi’ ?

Jawabannya dengan cara mendengar berkali-kali lalu menghafalkan.

1. Siapa sajakah yang boleh ikut dalam pelaksanaan dondi’ ?

Jawabannya semua boleh ikut dari anak-anak sampai orang tua jika mereka mau.

1. Apakah pelaksana dondi’ mengerti dengan syair dondi’ yang dilakukan 7 Jawabannya saya secara pribadi mengerti dan bahkan mengetahui tetapi orang banyak lebih dominan yang hanya ikut-ikutan saja.

Informan 3 : Pnt. Simon Allogau’ 11 Juni 2019

1. Apa isi syair Dondi’ yang asli yang masih digunakan dan apa maknanya ? Jawabannya kurang memahami syair dan maknanya.
2. Bagaimana kah struktur atau susunan syair Dondi’ yang masih digunakan sampai saat ini ?

Jawabannya tidak tersusun/ sembarang.

1. Mengapa jemaat Pangala’ masih menggunakan syair-syair yang lama dalam pelaksanaan dondi’ ?

Jawabannya karena turun temurun sehingga hanya itu yang diketahui.

1. Apakah syair dondi’ tidak dapat diubah atau dikontekskan berdasarkan iman Kristen ?

Jawabannya bisa saja.

1. Bagaimana cara jemaat menghafalkan syair dondi’ ?

Jawabannya mendengar dan menghafalkan

1. Siapa sajakah yang boleh ikut dalam pelaksanaan dondi’ ?

Jawabannya sembarang karena tidak memandang umur.

1. Apakah pelaksana dondi’ mengerti dengan syair dondi’ yang dilakukan ? Jawabannya tidak semua orang mengerti dan mengtahui saya saja hanya ikut-ikutan.
2. Apa isi syair Dondi ’ yang asli yang masih digunakan dan apa maknanya ? Jawabannya mengetahui tetapi tidak secara menyeluru.
3. Bagaimana kah struktur atau susunan syair Dondi’ yang masih digunakan sampai saat ini ?

Jawabannya tidak tersusun/ sembarang.

1. Mengapa jemaat Pangala’ masih menggunakan syair-syair yang lama dalam pelaksanaan dondi’ ?

Jawabannya karena syair itu diketahui dari dulu dan didengar sejak dahulu sehingga hanya itu yang di ketahui.

1. Apakah syair dondi’ tidak dapat diubah atau dikontekskan berdasarkan iman Kristen ?

Jawabannya bisa saja. Tergantung dari pemimpin dondi'.

1. Bagaimana cara jemaat menghafalkan syair dondi’ ?

Jawabannya dengan cara mendenger secara terus menerus lalu menghafalkan.

1. Siapa sajakah yang boleh ikut dalam pelaksanaan dondi’ ?

Jawabannya semua kalangan bisa dari anak-anak sampai orang tua.

1. Apakah pelaksana dondi’ mengerti dengan syair dondi’ yang dilakukan ? Jawabannya tidak semua mengerti kebanyakan hanya ikut-ikutan.

Naimi: Welm:inyiha F tlemban \*an Nirm : 20201::4196

Judul Skripsi : Kajian 'eologis Makna Ma'dondi Dalam Upacar Rambu SOLO’di Gereja oraja Je naai Pa gala'

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No. | lari/Tan igal | Matrri/Babving di iConsulta ;i | < atatan/Solusi da;i dosen pembim ing | Tang.al Setoi Perbaikan | ParafF imbimbing |
|  |  |  |  |  | w |  |
| 'P | ^erl^ /G/06/13 | &\*e> M- |  |  |  | 7 |
| % | 2o [0\?f2oQ | %-- V | pc?r^ikf |  | 1 | V |
|  | ^^/06/^ |  | «CC |  | i |  |

Mengt ;ndek, 01 J.ni2019

Eosen pembimbing I

Nam.i: Welmunytha F llembar \*an Nirm : 20201::4196

Judul Skripsi Kajian 'eologis Makna '.la'doncli Dalam Upacar Rambu SOLO’di Gereja Toraja Jemaat Pargala’

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No. | Iari/Tan ;gal | Materi/Bab > ing di iConsuItc ;i | ( atatan/Solusi dan dosen pembim ing | Tang. al Setor Perbaikan1 | ParafT smbimbing |
| T | S|||tn, | X |  |  |  |
| % | 20/°S>[ /3 | £>a6 ^ , BAB \l | IaaS»^ Pcrnc.\tU^f^ - | a | -"4^1 |  |
| X | 2 |  | flc-C. |  |  | u |
|  |  |  | | |  |  |

Mcngl indek. 01 J ni 2019
D.isen per bimbin;: II

**Amo:. Susantii M.Th NIP: 1 '791030:1011011)04**

SEKOLAH TINGGI AGAMA KRISTEN NEGERI

(STAKN) TORAJA

**Jl. Poros Makale-Makassar Km. 11,5; Tlp/Fax. (0423)24620,24064 Batukila** MengkendekTanaToralaE^^^^^^^^^^^^^^^

**«**

Nomor : 1750/Stk.05/PP.00.9/05/20J9

Sifat : Biasa

Lampiran : -

Hal : Permohonan Penelitian

29 Mei 2019

Yth. Pimpinan MGT Jem. Pangala’ di

Tempat

Dengan hormat,

Dalam rangka menyelesaikan studi SI di STAKN Toraja, maka perlu diadakan penelitian lapangan. Untuk itu kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian kepada:

NAMA : Welmanytha Palembangan

NIRM -.2020154196

Jurusan : Teologi Kristen

yang akan meneliti tentang : **Kajian Teologis Makna Ma’dondi’ dalam Upacara Rambu Solo’ Di Gereja Toraja Jemaat Pangala’.**

Demikian, atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

... Ketua,

/ .• 'i >ijQ t \*o-

i •

\* >ij( K ‘v'\*

'Wak^il Ketua Bidang Administrasi
' ITmiirh, Perencanaan dan Keuangan,

„• v wr-

**^an Malino**

Tembusan Yth.:

**Ketua STAKN Toraja di Tana Toraja**

C Anggota PGI)

MAJELIS GEREJA JEMAAT PANGALA’
KLASIS PANGALA’ - WILAYAH II RANTEPAO

*AUimat* : *Bukti Zending* AV *H a'r u Kel Pongah'* Acc *Rindingallo* Kab. Toraja Utara <91154)

**SliRAT KETERANGAN**

Nomor: 110 /MG- JP/KP-WIL.II/ VI/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini, Badan Pekeija Majelis Gereja Toraja Jemaat Pangala’, menerangkan bahwa:

: WELMANYTHA PALEMBANGA.N : Pangala’ / 04 Desember 1996 : Perempuan : Mahasiswa : 2020154196 : Teologi Kristen

**Nama'**

Tempat / Tanggal Lahir

**Jenis Kelamin**

**Pekerjaan**

**NIM**

**Jurusan**

Alamat

: Pangala’, Kel. Pangala’, Kec, Rindingallo Kabupaten Toraja Utara.

Benar telah melaksanakan penelitian di Jemaat Pangala’ dalam rangka menyelesaikan studi SI di STAKN Toraja dengan baik dan meneliti tentang : “Kajian Teologis Makna Ma\*dondi’ dalam Upacara Rambu Solo’ di Gereja Toraja Jemaat Pangala”.

Demikian surat keterangan ini kami berikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya. Tuhan memberkati.

Pangala’, 18 Juni 2019

PIMPINAN MAJELIS GEREJA TORAJA

